

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konservatisme, *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, volatilitas penjualan, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

1. Konservatisme terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan mampu meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan.
2. *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Meskipun memiliki arah hubungan negatif, secara statistik IOS tidak terbukti memengaruhi kualitas laba perusahaan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum terbukti secara empiris memengaruhi kualitas laba selama periode penelitian.
4. Volatilitas penjualan berpengaruh terhadap kualitas laba. Semakin tinggi fluktuasi penjualan perusahaan, maka kualitas laba cenderung menurun akibat ketidakstabilan pendapatan.

5. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Meskipun memiliki arah hubungan positif, pertumbuhan laba belum mampu menjadi indikator utama dalam menentukan kualitas laba perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya konservatisme dan volatilitas penjualan yang terbukti secara empiris memengaruhi kualitas laba, sedangkan *Investment Opportunity Set* (IOS), *leverage*, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. **Bagi investor**, disarankan untuk tidak hanya menilai kinerja perusahaan berdasarkan besarnya laba atau tingkat pertumbuhan laba, tetapi juga memperhatikan kualitas laba yang dihasilkan. Investor perlu mencermati penerapan konservatisme akuntansi serta tingkat volatilitas penjualan, karena kedua faktor tersebut terbukti memengaruhi kualitas laba. Selain itu, investor diharapkan mempertimbangkan informasi arus kas operasional sebagai pendukung laba guna menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. **Bagi manajemen perusahaan**, disarankan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (konservatisme) dalam penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan kualitas laba dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Manajemen juga perlu mengelola stabilitas penjualan secara efektif, mengingat volatilitas penjualan yang tinggi terbukti menurunkan kualitas laba. Selain itu, pengambilan keputusan terkait struktur pendanaan dan kebijakan investasi hendaknya dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan tekanan keuangan yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan laba.

3. **Bagi pemerintah dan otoritas pasar modal**, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), disarankan untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap praktik pelaporan keuangan perusahaan publik. Penguatan regulasi dan pengawasan terkait penerapan standar akuntansi, transparansi laporan keuangan, serta pengungkapan risiko usaha diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan dan melindungi kepentingan investor.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi. Variabel mediasi dapat digunakan untuk menjelaskan mekanisme hubungan antara variabel independen dan kualitas laba, misalnya manajemen laba, arus kas operasional, atau kualitas audit yang memediasi pengaruh konservatisme, *leverage*, maupun volatilitas penjualan terhadap kualitas laba. Variabel moderasi untuk menguji apakah kekuatan atau arah hubungan antarvariabel dipengaruhi oleh kondisi tertentu, seperti tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, atau risiko bisnis.